

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian serta pembahasan diatas, maka dalam penelitian ini yang berjudul “Pembelajaran Akidah akhlak menggunakan pendekatan persuasif dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas XI di MA Miftahussalam Demak” peneliti akan sebutkan beberapa kesimpulan yang lebih spesifik lagi dari pembahsan skripsi ini, yang diantaranya adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan pendekatan Persuasif dalam membentuk kedisiplinan peserta didik sudah baik dan dapat berkontribusi positif dalam proses pembelajaran, yang khususnya Pada mata pelajaran akidah akhlak, serta dapat menunjang peserta didik untuk lebih aktif, dapat memperhatikan pelajaran yang disampaikan dengan baik, dan dapat lebih fokus dalam pembelajaran, sehingga kedisiplinan belajar peserta didik dapat terbentuk menjadi lebih baik.
2. Langkah-langkah pembelajaran akidah akhlak menggunakan pendekatan persuasif dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas XI di MA Miftahussalam Demak yang dilakukan oleh guru mapel akidah akhlak dilihat secara garis besar sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Herbert W. Smons yaitu tahap pemahaman guru dalam memberikan pelajaran, kemudian guru memberikan sebuah pertanyaan atau sebuah gambaran serta menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab berdasarkan apa yang telah diketahuinya. Hal ini jika dikaitkan dengan teori maka disebutlah sebagai tahap *encoding*, yang kemudian peserta didik diberi waktu untuk berdiskusi dengan teman-temannya untuk memberikan jawaban atas persepsi mereka, hal ini disebut sebagai tahap *decoding*, kemudian guru memberikan penguatan atas pemahaman dari jawaban peserta didik, hal ini dalam teori disebut tahap

evaluasi. Berdasarkan langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak sedikit menggunakan pendekatan persuasif dalam membentuk kedisiplinan belajar pada peserta didik kelas XI di MA Mitahussalam Demak sudah baik dan mampu membentuk kedisiplinan peserta didik.

3. Faktor penghambat dan pendukung Pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode pendekatan persuasif dalam membentuk kedisiplinan, faktor pendukung yaitu peran aktif peserta didik sendiri, kompetensi guru, rasa ingin tahu peserta didik yang tinggi, dukungan dari orang tua serta sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran tersebut. Sedangkan hambatan dalam melakukan pendekatan persuasif dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas XI di MA Miftahussalam Demak adalah kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, sehingga guru harus pandai-pandai menyesuaikan keadaan tersebut agar pembelajaran menggunakan pendekatan persuasif tersebut dapat berhasil, kurangnya jam pelajaran, karena pendekatan persuasif ini merupakan sebuah proses dan membutuhkan waktu yang cukup untuk dapat mempengaruhi cara berfikir peserta didik, dan selanjutnya adalah lingkungan peserta didik yang kurang baik sehingga dapat mempengaruhi proses belajar.

B. Saran

Berdasarkan dari serangkaian temuan dalam penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk kemudian di pertimbangkan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk lembaga

Lembaga madrasah dapat memberikan pelatihan-pelatihan ataupun seminar terhadap para guru di MA Miftahussalam Demak, yang didalamnya berisi tentang pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik serta hal-hal yang berkaitan tentang komunikasi maupun pendekatan-pendekatan untuk merayu serta meraih hati

peserta didik dalam belajar, untuk menggunakan pendekatan persuasif didalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak, agar kedisiplinan peserta didik dapat terbentuk.

2. Untuk guru

Seorang guru dalam hal pendidikan juga bisa disebut seorang trainer yang dapat memotivasi peserta didik, mempengaruhi, serta mengondisikan kelas supaya lebih merata dalam hal perhatian kepada setiap peserta didik agar tidak terjadi kecemburuan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Demi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang ideal dan maksimal dalam penggunaan pendekatan persuasif tersebut, sehingga kedisiplinan peserta didik dapat terbentuk dengan baik.

3. Untuk peserta didik

Sebagai peserta didik hendaknya dapat memperkuat niat dan tujuan dalam proses belajar agar tidak melenceng dari tujuan yang semestinya, serta mengorbankan semangat untuk senantiasa menggali ilmu-ilmu pengetahuan baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama, serta aktif untuk menambah wawasan baik dari pembelajaran dalam kelas maupun dilingkungan sekitar yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang dimana atas berkat, ramat dan lindungan_Nya penulis masih diberi kesehatan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, tanpa suatu halangan, shalawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, atas bimbingan dan arahnya, sehingga kita semua masih dapat menikmati hidup dengan bahagia dan bebas dari zaman kegelapan. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan pahala yang berlipat dari Allah SWT. Begitu pula dengan

skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, baik itu dalam bidang pengetahuan maupun pengalaman yang dapat dijadikan sebagai modal dalam hidup di masa yang akan mendatang. Aamiin.

